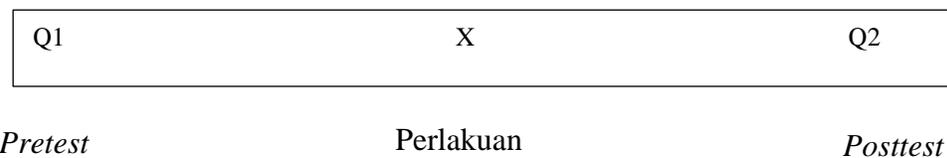


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh edukasi bercerita (wayang fabel) peneliti menggunakan desain *Pre Experimental*, dengan pendekatan rancangan *one grup pretest-posttest* yaitu suatu metode penelitian yang melibatkan sasaran yakni siswa kelas 3 yang diberikan *pretest* sebelum dilakukan perlakuan berupa edukasi kesehatan, dan *posttest* diberikan setelah adanya perlakuan berupa edukasi kesehatan.

Rancangan penelitian ini tidak memiliki kelompok pembanding (*control grup*) yang digunakan untuk membandingkan kondisi sasaran yang menerima perlakuan dan tidak yang tidak menerima perlakuan. Dengan demikian, pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebelum diberikannya perlakuan dan setelah diberikannya perlakuan terhadap responden yang sama.



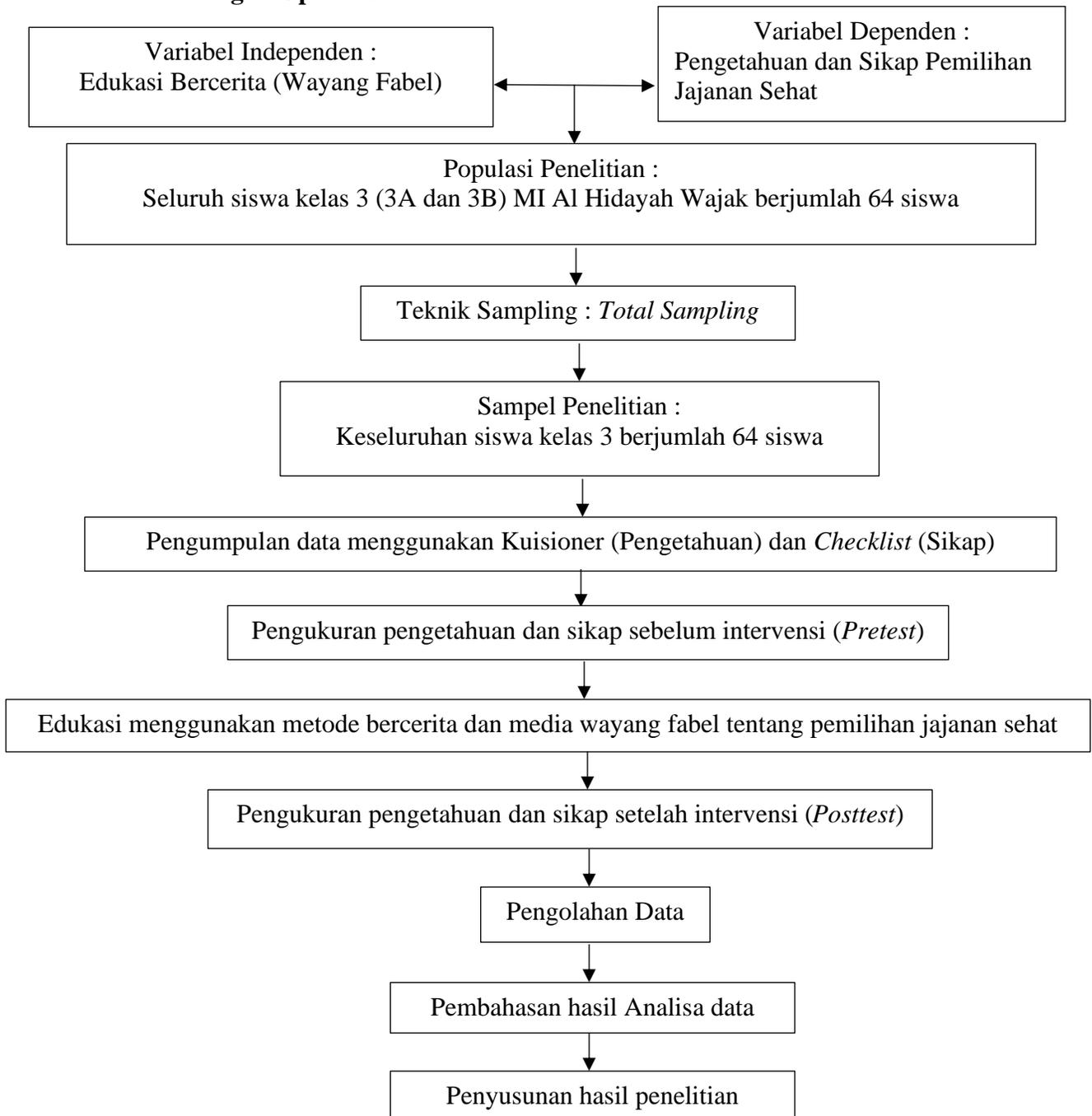
Keterangan :

Q1 : *Pretest*, pengetahuan dan sikap terhadap siswa kelas 3 terhadap pemilihan jajanan sehat

X : Pemberian intervensi berupa edukasi bercerita (wayang fabel) tentang pemilihan jajanan sehat kepada siswa kelas 3

Q2 : *Posttest*, pengetahuan dan sikap terhadap siswa kelas 3 terhadap pemilihan jajanan sehat.

B. Kerangka Operasional



Gambar 2 Kerangka Operasional Penelitian

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia sekolah kelas 3 (3A dan 3B) di MI Al Hidayah Wajak yang memiliki jumlah keseluruhan 64 siswa.

2. Sampling

Teknik pengambilan sampling yang digunakan penelitian ini adalah Teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

Siswa yang hadir dan mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.

b. Kriteria Eksklusi

Siswa yang tidak hadir dan tidak mengikuti proses penelitian dari awal sampai akhir.

3. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 3 (3A dan 3B) MI Al Hidayah Wajak sebanyak 64 siswa.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Untuk waktu penelitian dimulai pada tanggal 22 Januari 2024 sampai 24 Februari 2024.

2. Tempat

Penelitian dilakukan di MI Al Hidayah Wajak tepatnya Jl. Lawu No.12, Wajak, Kec. Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65173

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*) : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel)
2. Variabel terikat (*Dependent*) : Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pemilihan Jajanan Sehat

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variable merupakan Batasan variable atau ruang lingkup yang diamati dan diteliti yang diukur dengan menggunakan instrument dan alat ukur.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel bebas (<i>Independent</i>) : Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel)	Penyampaian edukasi Kesehatan menggunakan metode bercerita dengan media Wayang Fabel sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dan pengetahuan mengenai pemilihan jajanan sehat pada siswa kelas 3	-	-	-
Variabel terikat (<i>Dependent</i>) : Pengetahuan Terhadap Pemilihan Jajanan Sehat	Pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan (Kuisisioner) mengenai pemilihan jajanan sehat dilingkungan sekolah	Kuisisioner dengan 15 jumlah pertanyaan	<i>Ordinal</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kategori pengetahuan baik apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 76 – 100%. - Kategori pengetahuan cukup apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 56 – 75%. - Kategori pengetahuankurang apabila hasil yang didapat kurang dari 56% (55%).
Variabel terikat (<i>Dependent</i>) : Sikap siswa terhadap pemilihan jajanan sehat di Sekolah	Kemampuan responden dalam memberi tanggapan setelah dilakukannya edukasi	<i>Checklist</i> dengan 10 jumlah pertanyaan	<i>Ordinal</i>	Penilaian Sikap menggunakan Skor T dengan Klasifikasi: <ul style="list-style-type: none"> - Sikap mendukung: $T \geq \text{Mean } T$ (Positif) - Sikap tidak mendukung: $T \leq \text{Mean } T$ (Negatif)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sumber datanya secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui kuisisioner (pengetahuan) dan checklist (sikap) yang diberikan kepada responden sebelum dan setelah dilakukannya edukasi kesehatan untuk mengetahui seberapa pengaruh intervensi yang sudah dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini tidak menggunakan data sekunder.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pengetahuan menggunakan Angket atau Kuisisioner khususnya *Pre Test* dan *Post Test* tentang sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi mengenai jajanan sehat untuk mengukur pengetahuan mengenai jajanan sehat. Daftar pertanyaan dalam *Pre Test* dan *Post Test* dibuat secara terstruktur dengan bentuk pertanyaan

pilihan berganda atau menggunakan Instrumen Angket Tertutup terutama *Closed – ended Multiple Choice*.

Teknik pengumpulan data sikap responden pada penelitian ini diambil menggunakan skala likert dengan instrument berbentuk secara *checklist*.

H. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuisisioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan. Kuisisioner berisikan pertanyaan mengenai jajanan sehat dan kebiasaan makan jajanan kepada siswa kelas 3. Tipe pertanyaan dalam kuisisioner berupa angket tertutup terutama *Closed – Ended Multiple Choice*.

2. Checklist

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah alat untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fakta dan fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai penilaian dari sangat positif sampai sangat negatif, sebagai berikut :

1) Positif (*favorable*)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

2) Negatif (*unfavorable*)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Pada penelitian ini jawaban Ragu – ragu dihilangkan. Peneliti tidak menginginkan jawaban netral dalam menjawab pertanyaan sehingga penilaian skor 1 – 4 point saja.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Untuk pertanyaan tingkatan pengetahuan terdapat 15 butir soal. Dalam menentukan jumlah pertanyaan di kuisioner tidak ada patokan atau rumus tertentu. Checklist tingkatan sikap sebanyak 10 butir pertanyaan dan dalam menentukan jumlah pertanyaan di checklist tidak ada patokan atau rumus tertentu. Instrument telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

a) Kuisisioner Pengetahuan

Sebelum penelitian berlangsung, peneliti membuat kuisisioner dan melakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan butir pertanyaan kepada objek yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yaitu, kelompok anak usia sekolah lain. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada setiap item dengan skor total kemudian diolah dengan bantuan program SPSS 26 *for windows* untuk mengukur sah atau tidaknya kuisisioner.

Rumus yang digunakan pada uji validitas pada penelitian ini, yaitu Korelasi Person (*person corellation*) yang merupakan cara mengkorelasikan atau menghubungkan jawaban setiap pertanyaan yang telah dibuat dengan skor yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (taraf signifikansi 5%) dan nilai positif maka dapat dikatakan pertanyaan atau indikator yang telah dibuat adalah valid
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (taraf signifikansi 5%) dan nilai positif maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan atau indikator yang telah dibuat tidak valid.

Pengujian validitas kuisisioner ini dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN 02 Wajak Kabupaten Malang dengan jumlah 31 siswa. Hasil uji validitas didapatkan bahwa 15 item soal pengetahuan mendapatkan status valid. Nilai R hitung $>$ R tabel sebesar 0,355 dan nilai

signifikansi kurang dari 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil uji kuisioner pengetahuan bersifat valid dan bisa digunakan. Data Uji Validitas dapat dilihat pada lampiran 15.

b) Checklist Sikap

Checklist tingkatan sikap bersumber dari (Dheananta, 2023) dengan hasil uji validitas didapatkan bahwa 10 butir item soal sikap mendapatkan status valid. Pada data uji validitas di lampiran 15 menunjukkan bahwa nilai R hitung $>$ R tabel dengan nilai R tabel sebesar 0,355 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hasil uji checklist sikap bersifat valid dan bisa digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2010) bahwa uji reliabilitas adalah metode untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan alat atau objek yang sama akan menghasilkan data yang konsisten atau sama.

Uji reliabilitas atau menguji lembar checklist secara berkali – kali untuk menunjukkan lembar *checklist* ini *reliable*. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* dengan syarat bahwa instrument yang dibuat memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila uji koefisien korelasi nilai $\alpha > 60\%$ sehingga hal tersebut dinamakan *reliable*. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan kepada siswa kelas 3 SDN 02 Wajak sejumlah 31 siswa menggunakan program SPSS 26 :

a) Kuisisioner Pengetahuan

Dari hasil uji reliabilitas pada siswa kelas 3 di SDN 02 Wajak didapatkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar 0,866 yang berarti bahwa kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini reliable karena nilai Alpha Cronbach $> 60\%$ (0,60). Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran 15.

b) Checklist Sikap

Pada lampiran 15 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar 0,954 yang berarti bahwa checklist sikap pada penelitian ini reliable. Checklist tingkatan sikap bersumber dari (Dheananta, 2023).

3. Media Wayang Fabel

Media Wayang Fabel terlebih dahulu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kemudian dinilai oleh penguji ahli media (dosen media). Aspek yang dinilai adalah aspek visual, aspek cerita, aspek kualitas materi, dan aspek efisiensi dalam penerapan saat edukasi berlangsung. Berdasarkan hasil telaah uji media pada lampiran 14 diketahui bahwa media wayang fabel layak untuk digunakan dengan beberapa revisi dari penguji ahli media.

J. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Skripsi dan telah disetujui oleh Penguji dan Dosen Pembimbing pada tanggal 1 November 2023
2. Melaksanakan studi pendahuluan di tempat penelitian tanggal 17 Oktober

- 2023 dengan menemui Wakil Kepala Sekolah (Kepala Sekolah sedang melakukan dinas luar)
3. Meminta izin kepada Wakil Kepala Sekolah MI Al Hidayah Wajak untuk melakukan penelitian tanggal 17 Oktober 2023 dan mem-*follow up* kembalipada pihak sekolah ditanggal 23 November 2023
 4. Pengajuan surat izin untuk melakukan uji instrument (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas) di SDN 02 Wajak pada siswa kelas 3 tanggal 16 Januari 2024, diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan
 5. Melaksanakan uji instrument di SDN 02 Wajak pada siswa kelas 3 dengan didampingi oleh wali kelas 3 serta menyerahkan surat hadap dari Kampus tanggal 18 Januari 2024
 6. Pengajuan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah MI Al Hidayah Wajak untuk melakukan penelitian (surat resmi setelah berkoordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah dan wali kelas 3) tanggal 19 Januari 2024
 7. Menjelaskan tujuan penelitian kepada Wakil Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Calon Responden tanggal 23 Januari 2024
 8. Menjelaskan cara pengisian *Informed Consent* kepada calon responden dan pengisian kuisisioner serta *checklist* tanggal 23 Januari 2024
 9. Pengisian *Informed Consent* oleh calon responden tanggal 23 Januari 2024
 10. Menyebarkan kuisisioner dan *checklist* (pretest) kepada respoden. Kegiatan ini didampingi oleh wali kelas 3 pada tanggal 24 dan 25 Januari 2024. Pengisian *pretest* berlangsung selama 15 menit

11. Pemberian edukasi menggunakan metode bercerita dan media wayang fabel mengenai pemilihan jajanan sehat yang di damping oleh wali kelas 3 selama 17 menit pada tanggal 24 dan 25 Januari 2024 serta 2 dan 3 Februari 2024
12. Pembagian kuisisioner dan *checklist posttest* kepada responden dan dilakukan pengisian oleh responden selama 15 menit pada tanggal 16 dan 17 Februari 2024. Sebelum dibagikannya posttest kepada responden, peneliti melakukan edukasi kesehatan menggunakan wayang fabel tentang pemilihan jajanan sehat kepada responden, untuk mengingatkan kembali mengenai dongeng kancil dan buaya yang menjadi cerita utama selama 17 menit.
13. Pengambilan kuisisioner dan *checklist* yang telah diisi oleh responden tanggal 16 dan 17 Februari 2024
14. Tanggal 17 Februari 2024 peneliti berterima kasih dan berpamitan serta memberikan buah tangan kepada pihak sekolah yang diwakilkan oleh wakil kepala sekolah dan wali kelas 3
15. Proses pengumpulan data dan analisis data
16. Pelaporan hasil penelitian

K. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data terhadap responden dilakukan dengan 2 cara yaitu, penyebaran kuisisioner untuk mengukur pengetahuan dan pengisian *checklist* untuk mengukur sikap.

2. Mengolah

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah yang disini dari hasil *pretest* dan *posttest* menjadi informasi serta pemahaman yang berguna bagi keberlangsungan penelitian kedepannya maupun bagi pembaca.

3. Mengedit

Proses *editing* data dilakukan setelah responden selesai mengisi kuisisioner dan *checklist*. Peneliti memeriksa jawaban dari responden dan memastikan setiap responden menjawab pertanyaan dan pernyataan dalam lembar kuisisioner dan lembar *checklist*. Pemeriksaan ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat diolah secara benar.

4. Mengkategorikan

Kegiatan ini berproses pada perbandingan berbagai data yang telah diperoleh untuk memisahkan data yang serupa atau sejenis, hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan dan menggabungkan informasi dan data yang sama.

5. Mengentry

Langkah yang terakhir adalah *entry* data. *Entry* data merupakan proses memasukkan data pada tabel *mastersheet* kemudian diolah dengan program aplikasi komputer, disini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26 for Windows.

6. Analisa Data

a. Distribusi Data

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase yang akan di analisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

Menurut Arikunto dalam (Handini & Sukei, 2019) terdapat beberapa standar nilai untuk mengkategorisasikan hasil penelitian yaitu:

- a) 0% : Tak Satupun
- b) 1 – 25% : Sebagian Kecil
- c) 26 – 49% : Hampir Setengah
- d) 50% : Setengah
- e) 51 – 75% : Sebagian Besar
- f) 76 – 99% : Hampir Seluruh
- g) 100% : Seluruh

b. Analisis Univariat

Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing – masing variabel yang diteliti. Data

dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuisioner yang rencananya dilakukan oleh 64 responden. Data univariat ini terdiri dari Pengaruh Edukasi Bercerita (Wayang Fabel) sebagai variabel bebas dan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Pemilihan Jajanan Sehat sebagai variabel terikat.

1) Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dengan skor untuk jawaban benar adalah 1 dan jawaban salah adalah 0. Sehingga, skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 15 dan skor terendahnya 0. Menurut Arikunto (2013) dalam (Sukesi et al., 2022) setiap skala pengetahuan akan diberikan skor berdasarkan kategori pengetahuan yaitu:

1. Kategori pengetahuan baik apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 76 – 100%.
2. Kategori pengetahuan cukup apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 56 – 75%.
3. Kategori pengetahuan kurang apabila hasil yang didapat kurang dari 56% (55%).

Rumus yang digunakan untuk mengukur dari presentasi jawaban yang didapatkan dari kuisioner yaitu :

$$X = \frac{\text{Skor yang di peroleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Nursalam (2017) pengukuran pengetahuan seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Baik : hasil presentase 76 – 100%
2. Cukup : hasil presentase 56 – 75%
3. Kurang : hasil presentase \leq 56%

2) Sikap

Pengukuran sikap menggunakan skala *likert* dengan instrument penelitian berbentuk *checklist*. Untuk *checklist* akan menyajikan 10 pernyataan dengan 5 pernyataan positif pada soal bernomor 4,5,6,9, dan 10 dan 5 pernyataan negative pada soal bernomor 1,2,3,7, dan 8. 10 pernyataan tersebut akan mendapatkan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai penilaian hasil sikap positif sampai sikap negatif, sebagai berikut :

a) Positif (*favorable*)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

b) Negatif (*unfavorable*)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat Setuju

Perhitungan setiap variabel nantinya akan di ukur menggunakan

Skot T dengan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{SD} \right\}$$

Keterangan :

X : skor responden

\bar{x} : nilai rata – rata kelompok

sd : standar deviasi

Menurut (Azwar, 2015) skor sikap yang sudah diubah menjadi

skor T akan dikategorikan sebagai berikut :

1. Sikap Mendukung, bila skor T responden $>$ Mean T
2. Sikap Tidak Mendukung, bila skor T responden $<$ Mean T

c. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat peneliti melakukan uji normalitas. Data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi data $<$ 0,05 . Hasil analisis uji normalitas pada tingkatan pengetahuan menunjukkan bahwa nilai pretest 0,028 dan nilai posttest 0,000 sedangkan, pada tingkatan sikap menunjukkan bahwa nilai pretest 0,000 dan nilai posttest 0,000. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi tidak

normal. Maka dari itu, peneliti menggunakan uji statistic Wilcoxon karena sesuai dengan uji normalitas yang tidak normal dan sesuai dengan skala penelitian yakni skala ordinal. Data yang diperoleh masuk kedalam proses pengolahan data, analisis data dalam pembahasan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

7. Penyajian Data

Penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel dengan keterangan narasi khususnya pada perolehan data *pretest* dan *posttest* responden.

L. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan kepada calon responden mengenai maksud dan tujuan penelitian. Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian maka dipersilahkan untuk mendatangi Informed Consent yang diberikan peneliti. Jika responden tidak menyetujui atau menolak, maka peneliti harus menghormati responden dan tidak bisa memaksa.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian ini responden akan dijaga kerahasiannya, nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar pengumpulan data namun cukup memberikan inisial atau kode berupa R1, R2, R3, dst.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden sehubungan dengan lembar pengumpulan data. Peneliti

bertanggungjawab atas semua informasi dan data responden yang telah diperoleh.

4. *Ethical Clearance*

Semua penelitian ini menggunakan responden yang jujur yakni makhluk hidup (manusia) dan membutuhkan ethical clearance dari komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

5. Penelitian ini telah dilakukan uji etik dengan hasil layak No.DP.04.03/F.XXI.31/0267/2024 (terdapat pada lampiran 4)